

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba / *try out* angket yang akan peneliti gunakan. Setelah melakukan uji coba angket maka didapatkan mana butir soal pernyataan yang sudah siap untuk disebarkan dengan butir soal yang tidak bisa disebarkan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh nantinya akan benar-benar dapat menjawab persoalan yang peneliti lakukan.

Uji coba angket ini peneliti lakukan pada tanggal 28 februari 2019 jam 12.30 WIB/selesai yang disebarkan di kelas VII C sebanyak 25 siswa. Setelah melakukan penyebaran angket ini, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan program SPSS 25 *for windows*, untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas data tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan yaitu menguji kevaliditasan dan kereliabilisan data maka peneliti masuk ke tahapan selanjutnya yaitu mengambil dan mengolah data yang diperoleh dari angket / kuisisioner yang telah teruji untuk variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar juga mengambil data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu nilai / hasil belajar siswa untuk variabel prestasi belajar siswa. Sampel

dalam penelitian ini sebanyak 56 responden yang diambil dari jumlah populasi yakni sebanyak 65 siswa kelas VIII MTs Yapi Pakem.

B. Uji Try Out Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menyeleksi 30 item dalam soal pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel X_1 dan X_2 , yang masing-masing terbagi menjadi 15 butir soal pernyataan untuk variabel pendapatan orang tua yaitu dari soal no. 1 sampai 15, dan 15 butir soal pernyataan untuk variabel motivasi belajar yaitu dari soal pernyataan no. 16 sampai 30.

Soal pernyataan yang disebarakan kepada siswa kelas VII C yang berjumlah 25, ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevaliditasan pernyataan yang dibuat. Uji validitas ini dilakukan agar angket ini dapat digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Seleksi item ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (r tabel) dengan batas kritis lebih besar dari 0,3961. Setelah melakukan uji coba angket, maka hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 6 item gugur pada 15 soal pernyataan variabel pendapatan orang tua, sehingga dapat dikatakan bahwa sebanyak 9 soal pernyataan pada variabel pendapatan orang tua yang teruji kevaliditasannya.

Selanjutnya variabel motivasi belajar, data yang didapat yaitu sebanyak 3 item gugur pada 15 soal pernyataan variabel motivasi

belajar, sehingga 12 soal pernyataan pada variabel motivasi belajar telah teruji kevaliditasannya.

Rincian item yang gugur pada uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Item angket yang gugur

Variabel	Favoriabel	Item favoriabel yang gugur	Unfavoriabel	Item favoriabel yang gugur
X ₁	1,2,3,4,6,7, 8,9, 11,12,13,14	6,7,8,12,14	5, 10, 15	15
X ₂	16,17,18,19, 20,21,23, 24,26,27,28.29.30	19,21,27	22, 25	-

Adapun hasil pengolahan data melalui program SPSS 25 *for windows* secara detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

IT	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan	IT	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,467	Valid	16	0,633	Valid
2	0,592	Valid	17	0,699	Valid
3	0,481	Valid	18	0,553	Valid
4	0,430	Valid	19	0,279	Tidak valid
5	0,603	Valid	20	0,826	Valid
6	0,355	Tidak valid	21	0,317	Tidak valid

7	0,251	Tidak valid	22	0,417	Valid
8	0,289	Tidak valid	23	0,445	Valid
9	0,522	Valid	24	0,546	Valid
10	0,473	Valid	25	0,436	Valid
11	0,710	Valid	26	0,728	Valid
12	0,036	Tidak valid	27	0,383	Tidak valid
13	0,542	Valid	28	0,663	Valid
14	0,367	Tidak valid	29	0,552	Valid
15	0,346	Tidak valid	30	0,703	Valid

Dari pembahasan diatas maka 21 item ini sudah valid dan dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran instrumen agar dapat dipercaya, karena instrumen yang sudah dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya juga.

Menurut Duwi Priyatno, jika dalam uji validitas terdapat item yang tidak valid, maka item tersebut tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas⁴⁵. Dari penjelasan tersebut maka item yang di uji dalam reliabilitas adalah sebanyak 21 item, hal itu dikarenakan 9 item dinyatakan tidak valid dan gugur.

Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows* yang mengacu pada nilai *alpha cronbach's*. hasil uji inipun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

⁴⁵ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2010), hal. 32

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah jika nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari nilai *r tabel*, maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya jika nilai *alpha cronbach's* lebih kecil dari nilai *r tabel* maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil output dari program SPSS 25 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pendapatan orang tua	0,3961	0,708	Reliabel
Motivasi belajar	0,3961	0,842	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas, maka penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signfikansi 5% dengan jumlah N 31 yaitu $df = N-2$, $df = 25-2$, sehingga didapat r Tabel sebesar 0,3961.

Adapun N tersebut adalah jumlah responden.

Setelah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* maka didapatlah hasil analisis reliabilitas untuk variabel pendapatan orang tua sebesar 0,708, sehingga dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,842, sehingga dinyatakan juga reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows* dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Setelah dilakukan analisis maka hasil yang didapat sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82411703
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200, adapun nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data residual yang diperoleh dari analisis data diatas berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen / bebas dan variabel dependen / terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows* dengan menggunakan uji *compare means -> test for linearity* dengan memperhatikan nilai *linearity*. Data tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi *linearity* < 0,05. Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi
Prestasi belajar * pendapatan orang tua	0,020
Prestasi belajar * motivasi belajar	0,000

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada prestasi belajar dengan pendapatan orang tua sebesar 0,020 dan nilai signifikansi pada prestasi belajar dengan motivasi belajar sebesar 0,000. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

yang linier antara variabel independen / bebas dengan variabel dependen / terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas. Model regresi yang baik mengisaratkan tidak adanya multikolinearitas. Untuk mengetahui multikolinearitasnya bisa dilihat nilai tolerance atau nilai VIF. Data tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$. Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pendapatan orang tua	0,792	1,263
Motivasi belajar	0,792	1,263

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, diketahui bahwa nilai tolerance yang diperoleh variabel pendapatan orang tua $> 0,100$ yakni sebesar 0,792 dan nilai VIF < 10 yakni 1,263 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel pendapatan orang tua.

Selanjutnya pada variabel motivasi belajar nilai tolerance yang diperoleh $> 0,100$ yakni sebesar 0,792 dan nilai VIF nya < 10 yakni 1,263 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel pendapatan orang tua.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji multikolinearitas variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas sehingga data ini dapat dilakukan pada tahapan penelitian selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari jumlah sampel yaitu 56 responden yang terdiri dari 28 peserta didik kelas VIII A dan 28 siswa kelas VIII B. Sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa yang terdiri dari 33 peserta didik kelas VIII A dan 32 peserta didik kelas VIII B. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu pendapatan orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Hasil analisis terhadap data-data tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pendapatan Orang Tua

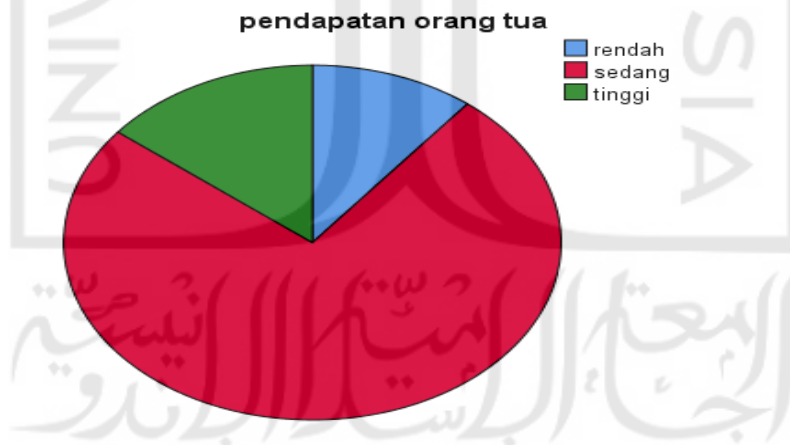
Analisis statistik deskriptif untuk variabel pendapatan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Pendapatan Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 30	8	14,3 %
Sedang	25 – 30	42	75 %
Rendah	< 25	6	10,7 %
Jumlah		56	100 %

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Data diatas akan disajikan dalam bentuk daigram *pie charts* sebagai berikut.



Gambar 4.1 *pie charts* pendapatan orang tua

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada data diatas maka diketahui bahwa sebanyak 8 peserta didik yang berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 14,3%, lalu 42 peserta didik berada pada kategori sedang yaitu dengan persentasi 75%, dan sebanyak 6 peserta didik yang berada pada kategori rendah yaitu dengan persentase sebesar 10,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pendapatan orang tua siswa kelas VIII MTs Yapi Pakem berada pada kategori sedang.

2. Motivasi belajar

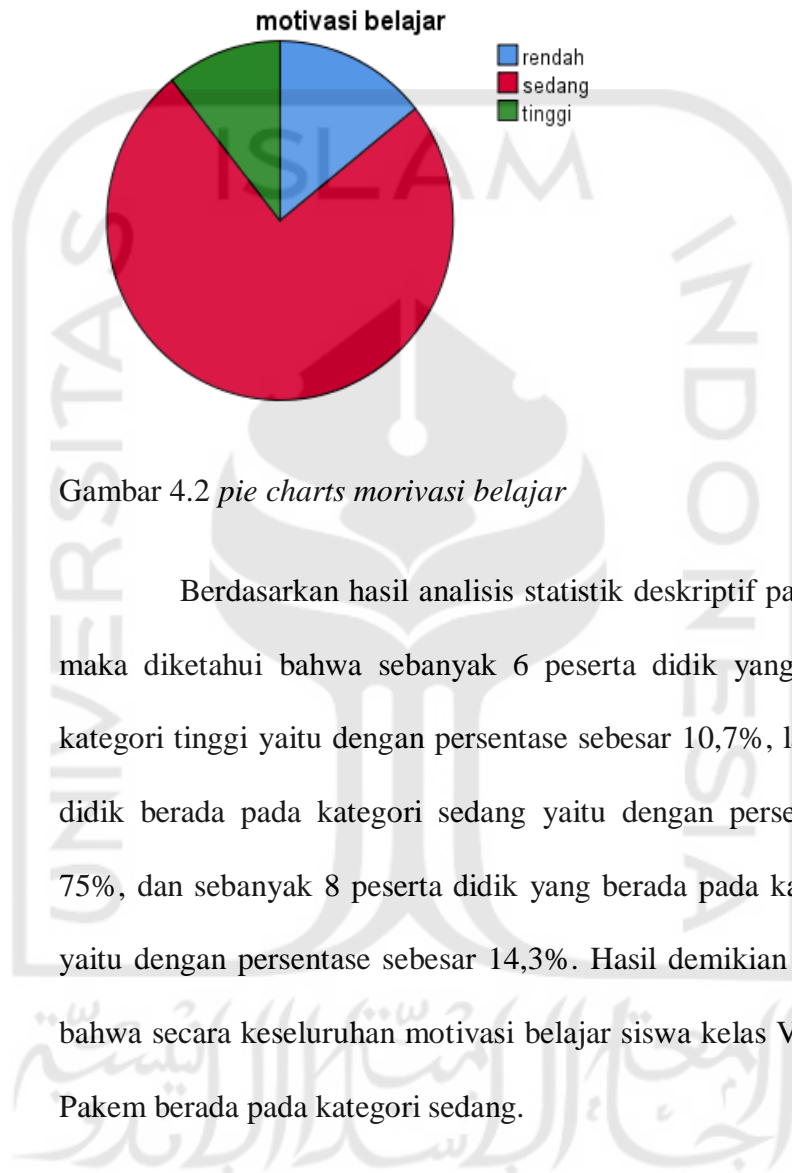
Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 41	6	10,7 %
Sedang	31 – 41	42	75 %
Rendah	< 31	8	14,3 %
Jumlah		56	100 %

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Data diatas akan disajikan dalam bentuk diagram *pie charts* sebagai berikut.



Gambar 4.2 *pie charts morivasi belajar*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada data diatas maka diketahui bahwa sebanyak 6 peserta didik yang berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 10,7%, lalu 42 peserta didik berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase sebesar 75%, dan sebanyak 8 peserta didik yang berada pada kategori rendah yaitu dengan persentase sebesar 14,3%. Hasil demikian menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Yapi Pakem berada pada kategori sedang.

3. Prestasi belajar

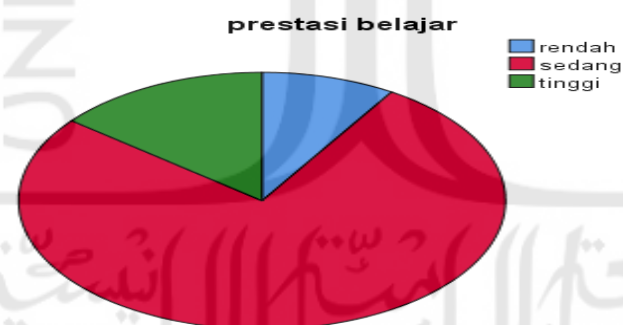
Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil analisis dskripti prestasi belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$> 76,29$	8	14,3 %
Sedang	$71,99 - 76,29$	43	76,8 %
Rendah	$< 76,29$	5	8,9 %
Jumlah		56	100 %

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Data diatas akan disajikan dalam bentuk diagram *pie charts* sebagai berikut.



Gambar 4.3 *pie charts* prestasi belajar

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif pada data diatas maka diketahui bahwa sebanyak 8 peserta didik yang berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 14,3%, lalu 43 peserta didik

yang berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase sebesar 76,8%, dan sebanyak 5 peserta didik yang berada pada kategori rendah yaitu dengan persentase sebesar 8,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Yapi Pakem berada pada kategori sedang.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda karena pada penelitian ini terdapat tiga variabel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen / bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. Namun disamping itu peneliti juga menggunakan uji regresi linear sederhana karena peneliti ingin melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen / bebas terhadap variabel dependen / terikat.

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Pengujian pada hipotesis ini menggunakan regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.9 hasil hipotesis 1

Variabel	koefisien	t hitung	Sig
Pendapatan orang tua	0,067	0,515	0,609

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar

siswa dengan pertimbangan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh adalah $t \text{ hitung}$ sebesar 0,515 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,609. Jika kita bandingkan maka didapatlah $t \text{ hitung} 0,515 < t \text{ tabel } 2,005$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,609 > 0,05$ sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis di tolak dengan kata lain bahwa tidak ada pengaruh antara variabel pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya nilai koefisien yang diperoleh dari variabel pendapatan orang tua sebesar 0,067 artinya jika pendapatan orang tua meningkat satu satuan maka pertumbuhan nilai pada variabel prestasi belajar sebesar 0,067.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linier sederhana yang dibantu oleh program *SPSS 25 for windows*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil hipotesis 2

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig
Motivai belajar	0,500	3,830	0,000

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan pertimbangan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji t yang sudah

dilakukan, adapun nilai yang diperoleh t hitung 3,830 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Jika kita bandingkan maka didapatkan t hitung $3,830 > t \text{ tabel } 2,005$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya nilai koefisien yang diperoleh dari variabel motivasi belajar sebesar 0,500 artinya jika motivasi belajar meningkat satu satuan maka pertumbuhan nilai pada variabel prestasi belajar sebesar 0,500.

3. Pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linier berganda yang dibantu oleh program *SPSS 25 for windows*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil hipotesis 3

Variabel	f hitung	Sig	R ²
pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar	10,569	0,000	0,285

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan pertimbangan apabila f hitung $> f \text{ tabel}$ dan

nilai signifikansi $< 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji f yang sudah dilakukan, adapun nilai yang diperoleh f hitung sebesar 10,569 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika kita bandingkan maka didapatkan f hitung $10,569 > f$ tabel 3.17 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh dari pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

4. Besarnya pengaruh yang diberikan.

Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bisa dilihat dari nilai R^2 diperoleh sebesar 0,285 artinya besarnya pengaruh yang diberikan oleh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 28,5 %.

F. Pembahasan

Penelitian ini berusaha untuk menjawab rumusan masalah yang sudah disebutkan yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah dan secara bersama-sama. Setelah peneliti melakukan pengolahan data dari 56 responden yang diperoleh dari angket dan dokumentasi, maka diketahuilah hasilnya sebagai berikut.

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai signifikansinya yaitu sebesar $0,609 > 0,05$ pada

taraf signifikansi 5%, lalu diperoleh t hitung sebesar $0,515 < 2,005$, dan nilai koefisiensinya sebesar 0,069 artinya kenaikan prestasi belajar siswa hanya 0,069 jika variabel pendapatan orang tua meningkat satu satuan.

Hasil tersebut berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatma Dwi Cahyani (2014) yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi yang akan dicapai siswa. Namun hasil penelitian yang diperoleh ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anik Mustika (2008) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil tersebut disini peneliti sampaikan bahwa pendapatan orang tua bukan berarti tidak ada pengaruhnya sama kali namun hanya saja tidak signifikan kontribusi yang diberikan oleh pendapatan orang tua pada prestasi belajar siswa. Karena orang yang belajar juga membutuhkan kebutuhan untuk mengikuti proses pembelajaran seperti kesehatan, makan, tempat tinggal, peralatan belajar dan lain sebagainya. Dan kebutuhan tersebut akan tercukupi jika orang tua memiliki pendapatan yang cukup Sebagaimana yang dikatan oleh Slameto (2010) keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak karena anak yang sedang belajar akan membutuhkan makan, minum, perlindungan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar, hal tersebut akan mungkin tercukupi jika orang tua mempunyai cukup uang.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk dalam dunia pendidikan. Seseorang yang memiliki motivasi akan terlihat dari aktivitas yang dilakukannya seperti pemaksimalan kinerja, dan mencari peluang agar impiannya tercapai. Sebagaimana defenisian Drs. Syaiful Bahri Djamah (2008) terhadap motivasi yang mengatakan bahwa seseorang atau kelompok tertentu sadar atau tidak sadar akan melakukan suatu tujuan dengan tujuan yang dikehendaknya atau agar mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya, hal tersebut berasal dari gejala psikologisnya.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%, lalu diperoleh t hitung sebesar $3,830 > 2,005$, dan nilai koefisiensinya sebesar 0,500, artinya kenaikan prestasi belajar siswa hanya 0,500 jika variabel motivasi belajar meningkat satu satuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Lestari (2014) yang mengatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi yang akan diraihinya.

3. Pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh seseorang yang sedang mengikuti proses belajar, hasil tersebut bisa berupa perubahan sikap, tindakan dan pola pikir. Selain itu juga bisa dilihat pada nilai belajar yang diraihinya sebagai bahan evaluasi agar proses belajar-mengajar dapat lebih efektif dan efisien. Nilai belajar yang diraih siswa dapat menjadi tolak ukur sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran yang telah di transformasikan oleh pendidiknya. Kesuksesan pencapaian hasil belajar tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor sebagaimana menurut Muhibbin Syah (2011) yang mengatakan bahwa secara umum terdapat 3 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal seperti minat, motivasi, bakat, intelegensi, dan sikap siswa. Faktor eksternal seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Selanjutnya faktor pendekatan belajar.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%, lalu diperoleh f hitung sebesar $10,569 > f$ tabel 3.17.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka Ayu Lestari (2014) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh

positif dan signifikan motivasi belajar dan keadaan ekonomi keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta.

4. Besar pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara sbersam-sama kepada variabel terikat yakni prestasi belajar dapat dilihat dari nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,285, artinya kontribusi yang diberikan pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 28,5 %.

G. Keterbatasan Penelitian

Kekuarangn tentu tidak dapat dihindarkan dalam setiap penelitian begitupun dengan penelitian ini. oleh karena itu dibawah ini akan diuraikan beberapa keterbatasan yang ada didalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penggunaan kuisioner dalam teknik pengumpulan data. Kelemahan yang ada pada teklinik tersebut yaitu mungkin responden dalam mengisi angket tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya.
2. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pestasi belajar siswa namun dalam penelitian ini hanya melibatkan pendapatan orang tua dan motivasi belajar. Masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

tentunya belum cukup untuk menyimpulkan dan menjelaskan prestasi belajar siswa secara rinci jika hanya melibatkan 2 variabel ini saja.

3. Nilai raport siswa tentunya belum dapat menjadi tolak ukur pencapaian prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa, hal ini karena banyak indikator lain yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi siswa yang sesungguhnya. Dan dalam penelitian ini prestasi belajar siswa hanya dilihat pada aspek hasil belajar saja.

